

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini diuraikan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, akan disertakan pula paparan mengenai desain penelitian, data dan sumber data, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data penelitian tuturan pembawa acara gelar wicara *Gemari* pada saat acara *Pelepasan Mahasiswa KKN Tematik Posko Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2013*. Adapun uraiannya sebagai berikut.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang menyertakan unsur-unsur etnografi komunikasi di dalamnya. Menurut Sudaryanto (1986, hlm. 62) yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan fakta dan fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya, sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa perian bahasa yang biasa dikatakan sifatnya seperti potret: paparan seperti apa adanya. Sementara itu, Spradley (2007, hlm. 5) menjelaskan inti dari etnografi yaitu upaya untuk memerhatikan makna-makna tindakan dari kejadian yang menimpa orang yang ingin kita pahami. Beberapa makna tersebut terekspresikan secara langsung dalam bahasa, dan di antara makna yang diterima, banyak yang disampaikan hanya secara tidak langsung melalui kata-kata dan perbuatan. Adapun etnografi komunikasi merupakan kajian yang mengungkap pemakaian bahasa dalam pertuturan atau lebih luas lagi komunikasi yang menggunakan bahasa.

Penelitian ini akan mengkaji realisasi kesantunan tuturan pembawa acara dalam acara gelar wicara *Gemari Pelepasan Mahasiswa KKN Tematik Posdaya UPI*. Fokus pembahasan dalam penelitian ini mengarah pada (1) bentuk tuturan pembawa gelar wicara *Gemari Pelepasan Mahasiswa KKN Tematik Posdaya UPI*, (2) fungsi tuturan pembawa acara gelar wicara *Gemari Pelepasan Mahasiswa KKN Tematik Posdaya UPI*, dan (3) strategi kesantunan pembawa

gelar wicara *Gemari Pelepasan Mahasiswa KKN Tematik Posdaya UPI*. Temuan analisis dari ketiga pertanyaan tersebut akan digunakan untuk menjelaskan upaya meningkatkan kemampuan pembawa acara mengantisipasi adanya tuturan yang menyebabkan orang lain merasa tercoreng muka.

Adapun bentuk penelitian ini bersifat deskriptif karena mampu menjelaskan data atau objek secara natural, objektif, dan faktual (Ibnu, dkk, 2003:8). Dalam hal ini, data penelitian didapatkan secara langsung di lapangan sehingga bersifat natural dan objektif. Selain itu, data penelitian ini pun hanya mengambil tuturan-tuturan pembawa acara pada salah satu episode gelar wicara *Gemari* yaitu pada saat acara *Pelepasan Mahasiswa KKN Tematik Posko Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2013*. Hal tersebut dilakukan karena data penelitian ini didapatkan secara lengkap oleh peneliti dari awal sampai akhir acara, baik berupa hasil rekaman maupun naskah tertulis karena peneliti ikut terlibat langsung dalam acara tersebut.

Sementara itu, penelitian yang bersifat deskriptif dapat dikatakan sebagai penelitian kualitatif. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penelitian yang berupa kata-kata yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial termasuk fenomena kebahasaan. Tuturan pembawa acara dalam acara gelar wicara di perguruan tinggi yang merupakan data penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan sosio-kultural perguruan tinggi yang cenderung bersifat heterogen.

Karena tergolong penelitian kualitatif, penelitian ini pun menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Tujuan metode ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Kemudian, peneliti akan melalui tiga tahapan dalam melakukan penelitian ini, yaitu tahapan pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data.

Kuswarno (2008, hlm. 31) menegaskan bahwa etnografi, khususnya etnografi komunikasi sangat relevan masuk dalam ranah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif akan menuntun etnografi komunikasi untuk memahami bahasa, komunikasi, dan kebudayaan saling kerja sama untuk menghasilkan perilaku komunikasi yang khas.

Desi Sri Cahyani, 2016

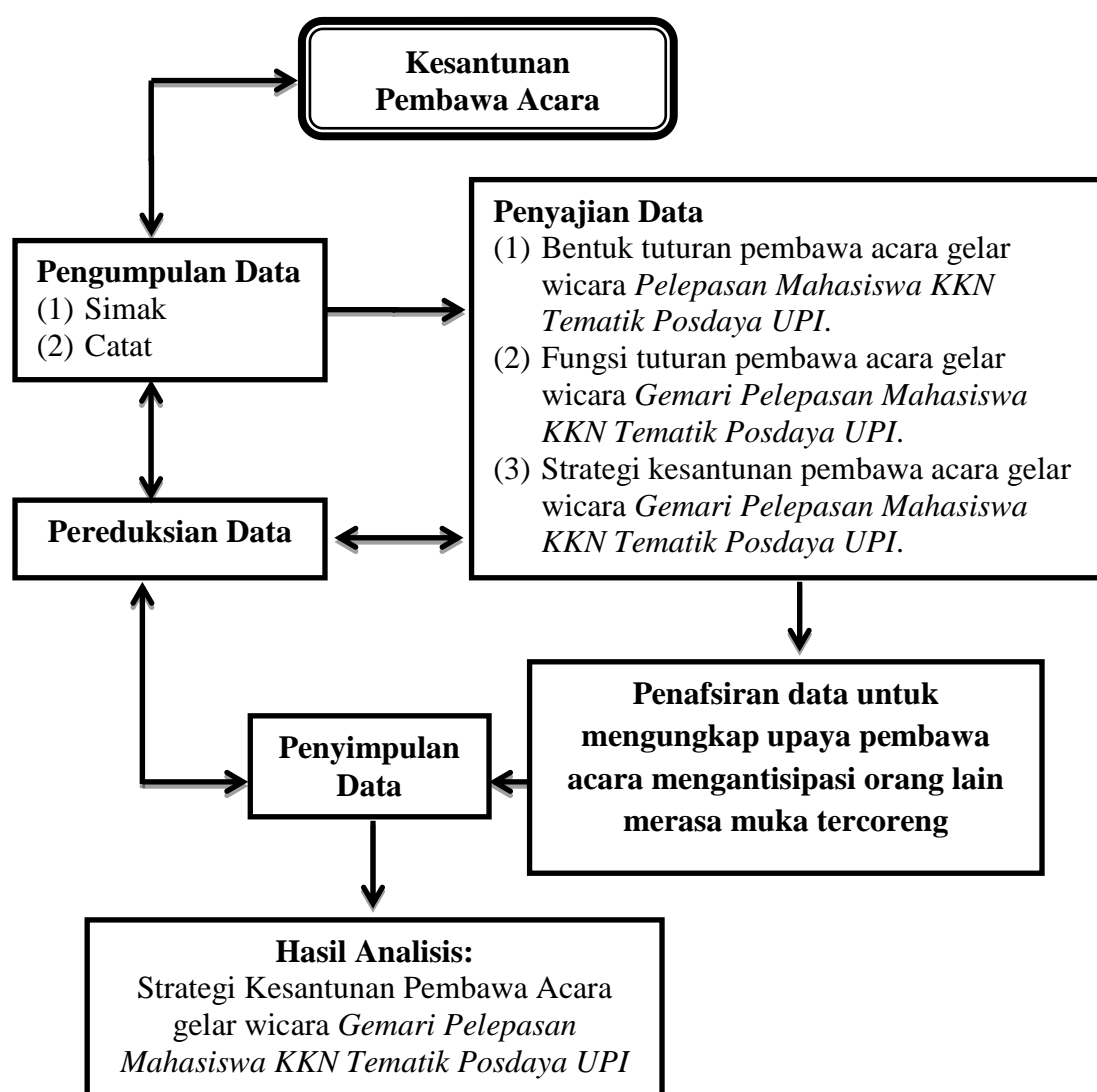
Strategi Kesantunan Pembawa Acara Gelar Wicara Gemari di TVRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun alur penelitian ini lebih jelasnya akan digambarkan dalam desain penelitian berikut.

B. Desain Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan desain atau rancangan bentuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Desain penelitian digunakan untuk memberikan gambaran tahapan-tahapan yang akan dilakukan saat penelitian. Adapun desain penelitian kesantunan tuturan pembawa acara gelar wicara *Gemari Pelepasan Mahasiswa KKN Tematik Posdaya UPI* sebagai berikut.



Bagan 3.1 Desain Penelitian Strategi Kesantunan Pembawa Acara gelar wicara *Gemari Pelepasan Mahasiswa KKN Tematik Posdaya UPI*

C. Data dan Sumber Data

Penelitian ini mengumpulkan data kualitatif. Data kualitatif tidak berupa angka tetapi berupa pernyataan-pernyataan mengenai isi, sifat, keadaan, dari sesuatu atau gejala, atau pernyataan hubungan-hubungan antara sesuatu dengan sesuatu yang lain. Sesuatu bisa berupa benda-benda fisik, pola-pola perilaku, atau gagasan-gagasan, nilai-nilai, norma-norma, bisa pula peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu masyarakat.

Adapun sumber data dalam kajian linguistik dapat bersifat lisan dan tertulis. Dalam penelitian pragmatik, sumber data lisan yaitu tuturan yang digunakan oleh penutur dari mitra tutur ketika berdialog, berinteraksi, dan berkomunikasi yang dapat diperoleh dari kehidupan sehari-hari. Sementara itu, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah naskah dan rekaman tuturan pembawa acara gelar wicara *Gemari Pelepasan Mahasiswa KKN Tematik Posdaya UPI*.

Data penelitian ini meliputi berbagai macam tuturan pembawa gelar wicara *Gemari Pelepasan Mahasiswa KKN Tematik Posdaya UPI*. Tuturan yang dimaksud merupakan tuturan lisan hasil dari rekaman dan tuturan tertulis yang terdapat dalam naskah pembawa acara gelar wicara *Gemari Pelepasan Mahasiswa KKN Tematik Posdaya UPI*.

D. Definisi Operasional

Berikut ini adalah definisi operasional dari sejumlah konsep kunci yang digunakan dalam penelitian ini.

- 1) Kesantunan merupakan strategi pembawa acara saat bertutur yang memerhatikan konteks sosial dan konteks kultural supaya tuturannya tidak menyinggung atau mengancam muka orang lain.
- 2) Tuturan pembawa acara adalah tuturan lisan hasil dari rekaman dan tuturan tertulis yang terdapat dalam naskah pembawa acara gelar wicara *Gemari Pelepasan Mahasiswa KKN Tematik Posdaya UPI*.
- 3) gelar wicara *Gemari Pelepasan Mahasiswa KKN Tematik Posdaya UPI* adalah salah satu episode gelar wicara *Gerakan Masyarakat Mandiri* yang

merupakan bentuk kerja sama antara Universitas Pendidikan Indonesia dengan Yayasan Damandiri dan disiarkan secara langsung oleh TVRI Jawa Barat.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa instrumen dokumentasi dan observasi. Bentuk instrumen dokumentasi ini subjeknya terfokus pada rekaman tuturan pembawa acara gelar wicara *Gemari Pelepasan Mahasiswa KKN Tematik Posdaya UPI*. Instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Instrumen penelitian lainnya ialah instrumen observasi. Observasi dalam sebuah penelitian ini maksudnya pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Instrumen yang digunakan dalam observasi penelitian ini berupa pedoman pengamatan dan kartu data. Pedoman penelitian yang digunakan sebagai instrumen analisis sebagaimana tampak pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI	
1. Nama Acara	:
2. Lokasi Acara	:
3. Waktu Acara	:
4. Peserta Tuter	:
5. Bentuk Tuturan Pembawa Acara:	<div style="border: 1px solid black; height: 80px; width: 100%;"></div>
6. Informasi Indeksial	<div style="border: 1px solid black; height: 80px; width: 100%;"></div>

Desi Sri Cahyani, 2016

Strategi Kesantunan Pembawa Acara Gelar Wicara Gemari di TVRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain itu, peneliti pun menggunakan kartu data sebagai instrumen analisis sebagaimana tampak pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Kartu Data

No. Data:
A. Konteks dan Informasi Indeksial
B. Komponen Pragmatik Penutur : Mitra Tutur :
C. Data Tuturan Pembawa Acara

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara analisis dokumen. Dalam hal ini, dokumen yang dimaksud adalah dokumentasi berupa video dan rekaman acara gelar wicara *Gemari Pelepasan Mahasiswa KKN Tematik Posdaya UPI*. Dokumen ini didapatkan peneliti dari hasil penelusurannya di jejaring video youtube.com dan staff Kantor Humas Universitas Pendidikan Indonesia.

Selain dokumen tertulis, data pun dikumpulkan dengan menggunakan metode simak. Metode simak dilakukan dengan cara mencatat dan merekam hasil simakan yang diperoleh dari informan, tetapi peneliti tidak terlibat langsung sebagai pembawa acara. Metode simak disebut juga dengan metode pengamatan atau metode observasi. Peneliti telah melakukan wawancara kepada beberapa informan baik yang sering dilibatkan sebagai pembawa acara maupun protokol yang berperan sebagai pelaksana rangkaian acara yang diselenggarakan di perguruan tinggi, salah satunya acara gelar wicara *Gemari Pelepasan Mahasiswa*

Desi Sri Cahyani, 2016

Strategi Kesantunan Pembawa Acara Gelar Wicara Gemari di TVRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KKN Tematik Posdaya UPI ini. Komunikasi yang dilakukan dengan informan sangat membantu dalam hal perekaman hasil simakan peneliti.

G. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini diawali dengan transkripsi data rekaman dan identifikasi masalah yang berkaitan dengan kesantunan tuturan pembawa acara gelar wicara *Gemari Pelepasan Mahasiswa KKN Tematik Posdaya UPI*. Data akan diklasifikasikan sebelum benar-benar dikenakan teknik analisis data. Klasifikasi data dilakukan untuk mendapatkan tipe-tipe data atau penipean data yang selanjutnya akan mempermudah analisis data karena data-data yang ada sudah diklasifikasikan berdasarkan tipenya.

Klasifikasi data tersebut dilakukan dengan cara-cara berikut: keseluruhan data tuturan pembawa acara baik yang sifatnya langsung atau tidak langsung diklasifikasikan sesuai dengan bentuk tuturan pembawa acara gelar wicara *Gemari Pelepasan Mahasiswa KKN Tematik Posdaya UPI*. Selanjutnya, klasifikasi bentuk tuturan dilakukan untuk melihat fungsi tuturan yang merealisasikan strategi kesantunan pembawa acara dalam acara gelar wicara *Gemari Pelepasan Mahasiswa KKN Tematik Posdaya UPI*.

Tahapan selanjutnya adalah analisis atau pembahasan data. Analisis atau pembahasan data dalam kajian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kontekstual. Adapun yang dimaksud dengan metode analisis kontekstual adalah cara analisis yang diterapkan pada data dengan mendasarkan dan mengaitkan konteks (Rahardi, 2009, hlm. 36). Akhirnya, tahapan analisis data berujung pada penarikan simpulan.